

LAGU POP BERBAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PENGUASAAN TENSES MAHASISWA PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS

Soflies Marry Bingku
Marrybingku64@gmail.com
Fakultas Bahasa dan Seni
UNIMA

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tampilan lagu - lagu pop Berbahasa Inggris yang berkaitan dengan *Tenses: Simple Present Tense, Simple Past Tense, Present Continuous Tense, Present Perfect Tense* dan mendeskripsikan latihan-latihan pemahaman *Tenses* dari teks lagu yang menjadi data dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumen dan rekaman. Data-data yang dikumpulkan direduksi sesuai kebutuhan penelitian, kemudian disajikan dalam tabel-tabel dan terakhir diverifikasi untuk kebutuhan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa lagu pop merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan *Tenses* mahasiswa pembelajar bahasa Inggris. Dari semua data terungkap bahwa kalimat-kalimat mengandung kata-kata kerja yang bervariasi sesuai *Tenses* yang diperlukan. Setiap lagu memiliki paling kurang 4 *Tenses*. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi bagi pembelajaran bahasa Inggris di kemudian hari. Lagu – lagu populer berbahasa Inggris merupakan alternatif media yang bisa digunakan guru maupun pembelajar dalam pembelajaran *Tenses*. Dalam pemantapan ketrampilan berbahasa Lagu Pop Berbahasa Inggris sangat efektif karena bisa digunakan untuk latihan mendengar (*listening*) dengan cara mendengar dan membuat tugas pemahaman dengan menceritakan isi lagu (*speaking*), menjawab pertanyaan mengenai isi teks lagu (*reading*) dan menulis isi lagu secara singkat dengan fokus pada *Tenses* yang ada dalam teks lagu (*writing*). Penggunaan lagu sebagai sarana pemantapan penguasaan *Tenses* bahasa Inggris sangat direkomendasikan bagi mereka yang tertarik untuk mendalaminya

Kata Kunci : Lagu Pop berbahasa Inggris, Penguasaan *Tenses*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa di luar Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan di era sekarang ini karena hubungan internasional antara Indonesia dengan negara lain mengalami peningkatan. Hal ini berimbas pada pembelajaran bahasa asing yang membooming sekarang ini. Itulah sebabnya belajar bahasa asing sudah merupakan satu keharusan di era globalisasi sekarang ini. Orang cenderung mempelajari bahasa asing karena memiliki alasan yang berbeda-beda. Alasan-alasan ini a.l. alasan ekonomi, pendidikan, ilmu pengetahuan ataupun alasan-alasan sosial. Apapun alasan yang dikemukakan itu tidak penting tetapi yang menjadi permasalahan adalah

adanya kendala terkadang karena timbulnya berbagai hambatan dalam pembelajaran bahasa asing yang dimaksud.

Kekompleksan bahasa terutama dalam hubungannya dengan tata bahasa membuat orang seringkali mengalami hambatan dalam mempelajarinya. Hal ini disebabkan selain oleh kekompleksan aturan gramatika bahasa yang dipelajari juga karena perbedaan yang mendasar antara beberapa aturan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing yang dipelajari. Para pembelajar mengalami kendala dalam penguasaan gramatika bahasa Inggris terutama dalam penerapan kaidahnya yang berbeda dari bahasa Indonesia dan memang begitu kompleks terutama yang berkaitan dengan kala atau tenses. Penelitian ini didasarkan atas pengalaman baik sebagai praktisi maupun sebagai peneliti..

Bahasa Inggris tidaklah serumpun dengan bahasa Indonesia, maka adalah hal yang wajar jika pembelajar mengalami kesulitan dalam menguasainya terutama dalam menerapkan kaidah gramatika yang berkaitan dengan tenses yang begitu kompleks dan penguasaan kosakatanya. Belajar bahasa Inggris cenderung menjadi momok bagi pembelajar apabila materi Tenses disampaikan secara monoton dan jenis-jenis latihan hanya mengikuti apa yang ada di dalam buku paket misalnya. Pembelajar tidak termotivasi untuk belajar karena materi dianggap sangat sukar.

Mengapa penelitian ini dilaksanakan adalah bersumber dari permasalahan yang ditemui di lapangan ketika mengajar bahasa Inggris bagi mahasiswa yang seharusnya telah memiliki pengalaman belajar bahasa Inggris selama kurang lebih 6 tahun. Permasalahan yang ditemui adalah mereka masih belum trampil menggunakan pola *Tenses* sederhana baik lisan maupun tulisan. Pada kenyataannya mereka hanya mempelajari bahasa Inggris dengan menghafal pola kalimat tetapi jarang dilatih untuk menggunakannya dalam situasi tertentu baik lisan maupun tulisan. Hal ini mengakibatkan hanya pola kalimat yang dipahami tetapi tidak mampu mengaplikasikannya. Penulis berasumsi jika mereka diberi latihan yang menarik maka mereka akan termotivasi untuk belajar dan akan ada usaha untuk mengembangkan diri. Itulah yang menjadi dasar kenapa *Lagu Pop* yang diambil sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menguasai *Tenses* dalam bahasa Inggris.

Berbagai upaya telah dilakukan agar penguasaan *Tenses* pembelajar akan lebih baik misalnya dengan belajar sambil bermain game, strategi belajar dengan partner ataupun berdiskusi..Pembelajaran sebaiknya bervariasi karena ini akan lebih menarik. Strategi penyampaian materi maupun latihan-latihan pemahaman disarankan harus lebih menarik sehingga pembelajar termotivasi untuk belajar dan akan membuat mereka lebih mandiri untuk menemukan hal-hal menarik berkaitan dengan materi yang disajikan. Penelitian ini mencoba mendeskripsikan lagu-lagu pop dalam bahasa Inggris yang nantinya dijadikan sarana yang menarik untuk meningkatkan penguasaan *Tenses* mahasiswa yang belajar bahasa Inggris di program studi di luar bahasa Inggris. Pembelajar bahasa Inggris di Jurusan tertentu memerlukan strategi yang lebih menarik agar pembelajar tertarik untuk menekuni materi yang disajikan. Diharapkan ini akan merupakan sebuah sumbangan yang bisa memfasilitasi pembelajar bahasa Inggris untuk belajar *Tenses* bahasa Inggris dengan strategi yang lebih menarik.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mendeskripsikan tampilan lagu-lagu pop tertentu berbahasa Inggris yang berkaitan dengan *Tenses: Simple Present Tense, Simple Past tense, Present Continuous tense, Present Perfect tense*.
- Mendeskripsikan latihan-latihan pemahaman dan penggunaan *Tenses* dari teks Lagu Pop berbahasa Inggris.

2. KAJIAN PUSTAKA

Peran seorang pendidik dalam pembelajaran satu bahasa sangatlah besar karena sebagai seorang yang profesional dia harus memiliki kemampuan khusus terutama dalam perannya untuk mengajar. Seseorang yang mengajar tidak hanya menguasai materi pembelajaran tetapi juga harus menguasai ilmu mengajar atau didaktik apakah itu diperoleh secara formal atau otodidak. Didaktik menurut Roestiyah (1989) adalah ilmu mengajar atau ilmu yang mempelajari dan memberi syarat-syarat umum yang diperlukan dalam mengajar. Dengan kata lain didaktik memberikan petunjuk-petunjuk umum untuk mengajar dan ini berlaku bagi mata pelajaran apapun.

Jadi bagi pengajar bahasa harus perlu mempelajari petunjuk-petunjuk umum dalam mengajar bahasa yang menjadi target pembelajaran. Faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran selain faktor guru dan pembelajar juga materi yang disajikan. Tugas guru tidak hanya mengajar dalam hal ini mentrasfer pengetahuan kepada pembelajar tetapi ada hal-hal yang tak kalah pentingnya untuk diperhatikan seperti bagaimana memotivasi pembelajar agar mau belajar. Howard (Roestiyah: 1989) memberikan pendapatnya yang lebih lengkap mengenai mengajar bahwa mengajar merupakan aktifitas untuk mencoba menolong atau membimbing pembelajar untuk memperoleh, mengubah atau mengembangkan ketrampilan, sikap, tujuan atau cita-cita, penghargaan dan pengetahuan.

Pengajar atau guru memiliki tanggungjawab yang besar agar terjadi perubahan sikap pembelajar dari belum tahu menjadi tahu, dari sikap tidak peduli menjadi termotivasi, dsb. Pengajar memiliki tugas yang berat yakni menentukan tujuan pembelajaran, ia harus memikirkan bagaimana tujuan itu bisa dicapai, bagaimana caranya supaya pembelajar tertarik untuk belajar yang berimbang pada tercapainya atau tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan alternatif bagi para pembelajar untuk memiliki motivasi dalam mempelajari *Tenses* bahasa Inggris dan selanjutnya mampu mengembangkan pengetahuannya untuk belajar lebih mendetail mengenai bahasa Inggris lewat lagu-lagu pop.

Tenses dalam konteks ini berkaitan dengan verba yang bentuknya disesuaikan dengan waktu. Swan, Michael (1980) menjelaskan bahwa *Tense is a verb form which shows the time of an action or event* (I will go/future, is sitting/present, saw/past). *Tense* adalah bentuk verba yang menandakan waktu dari sebuah aksi atau peristiwa. Dalam konteks ini kalimat bahasa Inggris wajib memiliki verba atau kata kerja yang harus menandakan waktu peristiwa atau sebuah aktifitas dilakukan. Penelitian ini hanya memfokuskan pada *Tense: Simple Present Tense* dengan pola Subject + Verb1 (+s/es) + Object/compliment), *Simple Past Tense* (Subject + Verb2 + Object/compliment), *Present Continuous Tense* (Subject + be + Verb ing + Object/ Compliment), dan *Present Perfect Tense* (Subject + have/has + Verb3 + Object/compliment). Selain jenis-jenis kalimat positif juga kalimat-kalimat negatif dan

kalimat-kalimat tanya dibahas. *Tenses* yang akan dibahas ini adalah yang paling banyak digunakan.

Verba menjadi fokus utama dalam konteks *Tenses* dalam bahasa Inggris. Leech (1998) mengklaim bahwa 1. Tense is the name we give to two different forms of the verb: *Present Tense* and *Past Tense* (work/works, worked) 2. *Tense* expresses: the difference between present and past time and the difference between real and unreal meaning. 3. *Present and Past tense* can combine with *Perfect* and *Progressive forms of the Verb*.

Leech memberikan penjelasan yang lebih mendetail bahwa selain memberikan perbedaan antara yang sekarang dan yang lampau, *Tense* juga membedakan yang nyata dan tidak nyata serta dapat dikombinasikan antara present dan past dengan perfect dan progressive. Keadaan ini menjelaskan lebih lanjut bahwa akan terbentuk frasa verba (verb phrase) yang merupakan bagian dari kalimat. Verb phrase menurut Leech (1998) dapat terdiri dari hanya satu verba misalnya, my sister *came* yesterday (simple) atau lebih dari satu verba misalnya, we *are studying* English (complex). Dalam penjelasannya Leech menambahkan bahwa Bahasa Inggris memiliki sejumlah Auxiliary Verbs yang membantu verba utama membentuk frasa verba yakni *be, have, do* dan modal auxiliary *will, would, can, could, may, might, shall, should, must, ought to, used to*.

Selain Leech, Azar (1999) memberikan penjelasan mengenai makna dari beberapa *Tenses*. Untuk *Simple Present* dijelaskan bahwa “ In general, the simple present expresses events or situations that exist always, usually, habitually; they exist now, have existed in the past, and probably will exist in the future. Secara umum, *Simple Present* mengungkapkan kejadian atau situasi yang selalu, biasanya, secara rutin; dimana mereka ada sekarang, sudah ada di waktu lampau dan mungkin akan muncul di masa yang akan datang (It snows in Alaska/ Tom watches television every day)

Untuk *Simple Past* Azar (1999) menjelaskan *Tenses* ini bermakna bahwa sesuatu aksi terjadi pada satu waktu khusus di waktu lampau, jadi waktunya pasti. Kejadian yang diungkapkan ini dimulai di waktu lampau dan berakhir juga di waktu lampau (It snowed yesterday/Tom watched television last night).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Miles dan Huberman pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan data berupa kata-kata, yang dikumpulkan dengan berbagai cara (observasi, wawancara, dokumen, rekaman). Data-data yang dikumpulkan akan direduksi sesuai kebutuhan penelitian, kemudian disajikan dalam tabel-tabel dan terakhir diverifikasi untuk kebutuhan penarikan kesimpulan (1992:15). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang menurut Arikunto penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (2002: 310).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *Tenses* memerlukan strategi yang bervariasi karena mahasiswa cenderung tidak memperhatikan hal-hal mendetail yang menyangkut tata bahasa Inggris yang notabene aturannya sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Strategi yang digunakan haruslah menarik sehingga pembelajar akan termotivasi untuk mendalaminya. Lagu populer yang mereka dengar baik lewat media audio ataupun audio visual merupakan satu alternatif yang

menarik untuk mempelajari *Tenses*. Berikut ini beberapa lagu yang bisa digunakan sebagai alternatif pembelajaran *Tenses*.

A. Thank You Lord For Your Blessings

The Brothers

Dalam lagu di atas kata-kata kerja yang mengindikasikan verba yang telah mengalami proses morfologis karena adanya aturan *Tenses* dalam bahasa Inggris adalah *looks, struggle, say, have, are, am rejoicing, wish, could see, is, gave, know, am, don't have, dan may not see*. Dalam satu lagu ada beberapa pola yang muncul yakni *Simple Present Tense, Present Continuous Tense dan Past Tense*.

B. Sail Over Seven Seas

[Gina T](#)

Kata-kata kerja yang dimiliki lagu “Sail over Seven Seas” sebagian besar dalam bentuk *Present Tense (miss, have to, don't tell, dream, sail, don't fear, don't feel, can see, like)*. Hanya beberapa saja dalam pola *Present Continuous Tense is flying, is searching*. Disarankan untuk menggunakan lagu ini sebagai salah satu alternatif yang digunakan untuk pemahaman *Present Tense*.

C. 25 Minutes

[Michael Learns to Rock](#)

Lagu “25 Minutes” mengandung *Tenses* yang bervariasi. Ini terlihat pada penggunaan *Tenses* dalam kata-kata kerja yang ada di dalam lagu. *Present Tense* yang dominan digunakan dalam lagu ini (*is, want to make, find, looks, am, are, see, have, can hear*). Pola *Past Tense* juga termasuk jumlah besar setelah *Present Tense (didn't search, missed, travelled, were, looked, said)*. Selain *Present Tense* dan *Past Tense* juga ada verba dalam bentuk *Present Continuous (am searching, is crying, is saying, is going dan is wishing)* dan *Present Perfect (have made up, have done)*. Lagu ini sangat cocok digunakan untuk membedakan *Tense Present Tense, Past Tense dan Present Perfect Tense*.

Penggunaan lagu pop dalam pembelajaran *Tenses* disarankan agar pembelajar diarahkan pertama untuk mendengar lagu secara keseluruhan tanpa menulis apapun. Pada saat lagu dimainkan untuk kedua kalinya pembelajar diminta untuk menulis setiap kata/frasa/atau kalimat yang dipahami dalam bentuk *Tenses* apa saja. Setelah fase ini mereka diminta untuk mendengar penjelasan mengenai *Tenses* yang akan dibahas. Penjelasan yang diberikan menyangkut pengertian, penggunaan, bentuk dan latihan-latihan pemahaman yang keseluruhan kalimat bersumber dari lagu-lagu yang telah diperdengarkan. Dalam penjelasan tidak disarankan untuk menjelaskan pola secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan penjelasan kapan bentuk *Tenses* ini digunakan. Untuk latihan pemahaman bisa menggunakan teks-teks lagu dan menggunakan latihan berbicara dengan membahas isi lagu. Contoh-contoh latihan yang dapat digunakan antara lain:

- a. Change the sentences from the songs into negative form:

Day by day I miss you

You have to go my love

Every day I dream of you
 With the ship of lonely lovers I sail over 7 seas
 I try to find the captain of my heart
 I'm searching everywhere to find her again
 She is crying
 While she is saying this.
 I am going home again
 I am wishing me back to the time, when we were more than friends

- b. Write the sentences below into the questions (WH questions)

I sail over seven seas to find to your heart
 I sail through the darkness night
 I sail to your heart
 I sail with the winter night

- c. Change the sentences into positive forms

I don't feel the stormy nights
 I don't feel the cold
 In the distance I can't see the island of my home

- d. Write the sentences below into WH questions

In my dream a little seagull's flying through the darkest night
 He is searching for some teardrops in the rain
 I *find* her standing in front of the church
 I *see* her in front of the church
 I'm *going* home again
 She has *cried*
 Inside my head still I *can* hear the words

- e. Discuss the content of the song (I sail over seven seas) by using Present Simple Tense

- f. Tell the story about the song "25 Minutes"

- g. Write the sentences below into Present Perfect Tense:

Forget: We forgot our tickets
 Sleep: She slept early
 Teach: She taught Science
 Spoke: They did not speak Spanish
 Hurt: It did not hurt
 Knew: I did not know you were here

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Lagu – lagu populer berbahasa Inggris merupakan alternatif media yang bisa digunakan guru maupun pembelajar dalam pembelajaran *Tenses*. Satu lagu ada yang mengandung satu *Tenses* saja tetapi sebagian besar mengandung lebih dari satu *Tenses*. Dalam pemantapan ketrampilan berbahasa lagu pop berbahasa Inggris sangat efektif karena bisa digunakan untuk latihan mendengar (*listening*) dengan cara mendengar dan membuat tugas pemahaman dengan menceritakan isi lagu (*speaking*), menjawab pertanyaan mengenai isi teks lagu (*reading*) dan menulis isi lagu secara singkat dengan fokus pada *Tenses* yang ada dalam teks lagu (*writing*). Penggunaan lagu sebagai

sarana pematapan penguasaan *Tenses* bahasa Inggris sangat direkomendasikan bagi mereka yang tertarik untuk mendalami *Tenses* bahasa Inggris

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Wahab. 1991. *Isu Linguistik Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Azar, Betty Schramper. 1999. *Understanding and Using English Grammar*. USA: Pearson Education
- Bingku, S.M, Kojongian, P.E (2019). Terms of Address in Expressing Politeness and Solidarity in Sangir Community Indonesia. International Conference on social Science. Atlantis Press.
- H. Douglas Brown. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. USA: Pearson Education, Inc.
- Hamied, Fuad. A. 1987. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Lado, Robert. 1973. *Moderner Sprachunterricht*. Munchen: Mac Hueber Verlag.
- Leech. 1998. *An A-Z of English Grammar & Issues*
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Nurhadi, Roekhan. 1990. *Dimensi-dimensi Dalam mengajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sarajar, D.R (2020). The Use of Picture Media in Teaching German Vocabulary for Students at Senior High School 1 Tondano minahasa. Journal of International Conference proceedings. AIBPM.
- Sarajar, D. R , Lesilolo, R .E (2019). The Effectiveness and Efficiency of German Language Learning as a Foreign language in Senior High School 1 Tondano. International Conference on Social Science. Atlantis Press
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*
- Subyakto, Sri, Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.